

**KUPU-KUPU SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN  
BATIK KAIN PANJANG**



**KARYA SENI**

**Ratih Artika Dewanti**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**KUPU-KUPU SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN  
BATIK KAIN PANJANG**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3125/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	9-9-2009



**KARYA SENI**

**Ratih Artika Dewanti**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**KUPU-KUPU SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN  
BATIK KAIN PANJANG**

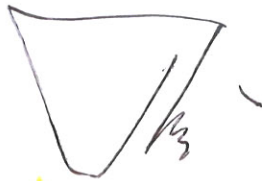


**KARYA SENI**

Oleh:  
**Ratih Artika Dewanti**  
**NIM: 0411309022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2009**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul: Kupu-kupu Sebagai Sumber Ide Penciptaan Batik Kain Panjang oleh: **Ratih Artika Dewanti**, NIM: 0411309022, Program Studi Kriya Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima dan disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 30 Juni 2009



Drs. M. Soehadji.  
Pembimbing I/ Anggota

Sugeng Wardoyo, S.Sn. M.Sn  
Pembimbing II/ Anggota

Dra. Djandjang Poerwosedjati, M. Hum  
Cognate / Anggota

Drs. A. Zaenuri  
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program Studi/ Ketua/ Anggota



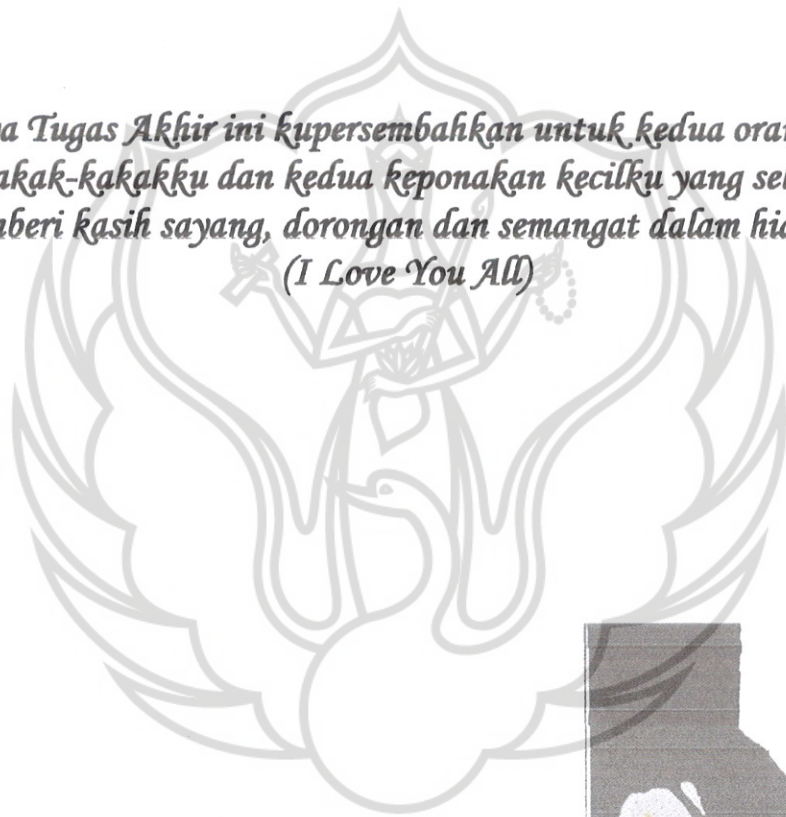
Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. M. Agus Burhan, M.Hum  
NIP 19600408 198601 1 001



## Lembar Persembahan

*Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk kedua orang tua,  
kakak-kakakku dan kedua keponakan kecilku yang selalu  
memberi kasih sayang, dorongan dan semangat dalam hidupku  
(I Love You All)*



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 30 Juni 2009

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ratih Artika Dewanti', is written over the printed name.

Ratih Artika Dewanti

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Laporan dan karya Tugas Akhir ini, masih terdapat banyak kekurangannya, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam membuat karya selanjutnya akan menjadi lebih baik.

Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati dihaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph. D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Dekan Fakultas Seni rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. A. Zaenuri, Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program studi Kriya Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn, Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
5. Drs. M. Soehadji, Dosen Pembimbing I.
6. Sugeng Wardoyo, S.Sn, M.Sn, Dosen Pembimbing II.
7. Dra. Djandjang Poerwo Sedjati, M. Hum, *cognate*.
8. Agung Wicaksono, S.Sn, Dosen Wali.
9. Seluruh staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Seluruh staf Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

11. Kedua orang tua yang selalu myenyayangi, kakak-kakakku, dua keponakan yang lucu. Keluarga besar pakde Moch, yang telah membantu dorongan dan bimbingan baik moril maupun materil. Isna dan Yuni yang telah meluangkan waktunya.

12. Semua sahabat yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini. HMJ Kriya, kelompok TETES, teman-teman KKN ISI Baturraden 2007, KRIPIK '04.

Segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis smoga mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

Yogyakarta, 30 Juni 2009



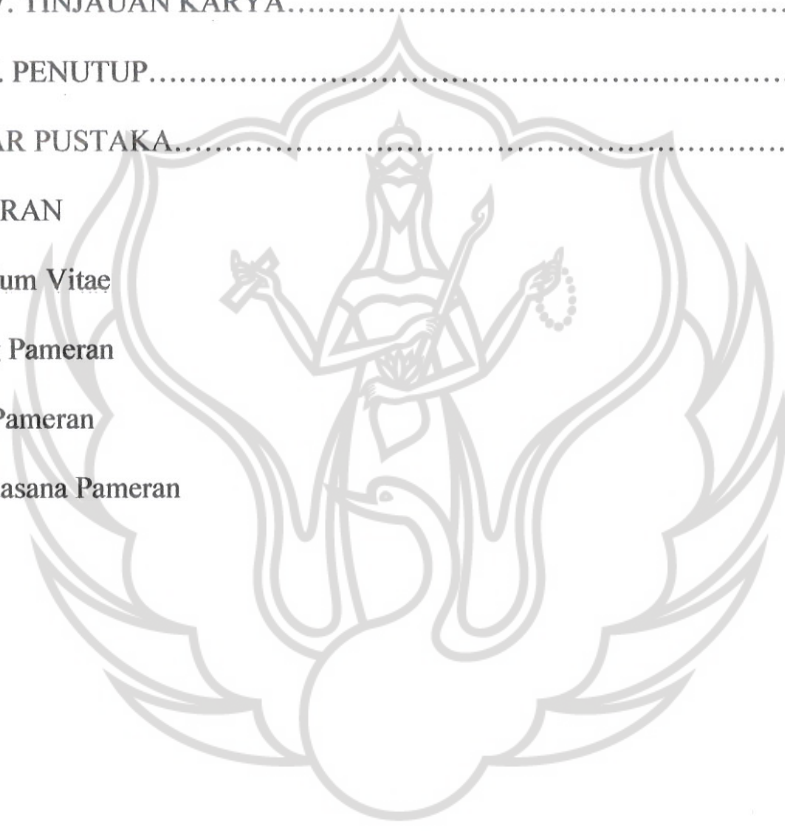
(Ratih Artika Dewanti)



## DAFTAR ISI

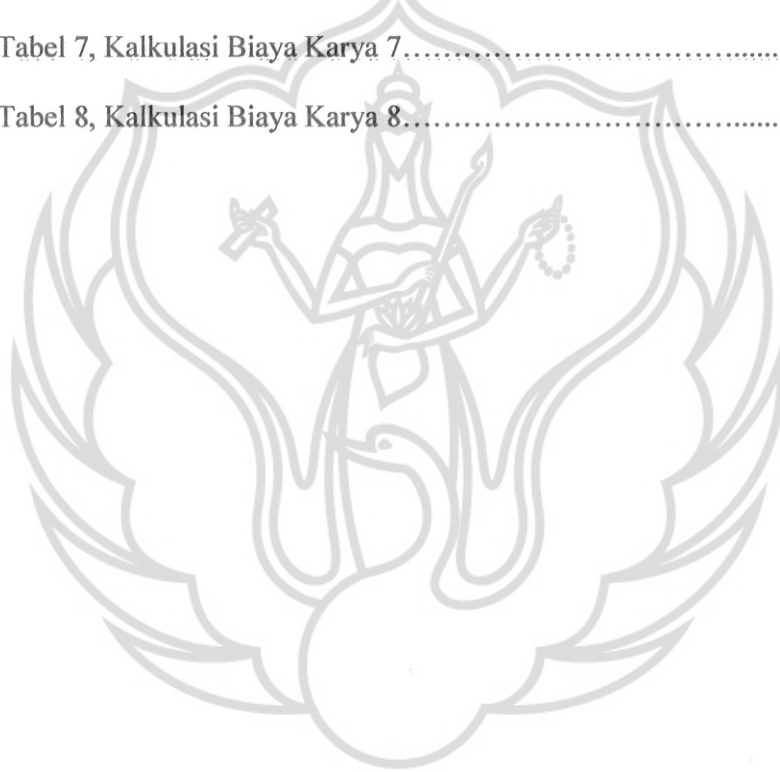
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan teori.....	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	17
A. Data Acuan.....	17
B. Analisis Data.....	31
C. Rancangan Karya.....	33
1. Sketsa Alternatif.....	34

2. Sketsa Terpilih.....	40
D. Proses Perwujudan.....	57
1. Bahan dan Alat.....	57
2. Teknik Pengerjaan.....	59
3. Tahap Perwujudan.....	62
E. Kalkulasi Perwujudan Karya.....	66
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	75
BAB V. PENUTUP.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	
Kurikulum Vitae	
Katalog Pameran	
Poster Pameran	
Foto Suasana Pameran	



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1, Kalkulasi Biaya Karya 1.....	67
2. Tabel 2, Kalkulasi Biaya Karya 2.....	68
3. Tabel 3, Kalkulasi Biaya Karya 3.....	69
4. Tabel 4, Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	70
5. Tabel 5, Kalkulasi Biaya Karya 5.....	71
6. Tabel 6, Kalkulasi Biaya Karya 6.....	72
7. Tabel 7, Kalkulasi Biaya Karya 7.....	73
8. Tabel 8, Kalkulasi Biaya Karya 8.....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Kain Panjang .....	16
Gambar 2. Kupu-kupu <i>Lycanidae</i> .....	17
Gambar 3. Kupu-kupu <i>Papilionidae</i> .....	17
Gambar 4. Kupu-kupu Zebra Swallowtail.....	18
Gambar 5. Kupu-kupu <i>Satyradae</i> .....	18
Gambar 6. Kupu-kupu <i>Saturniidae</i> .....	19
Gambar 7. Kupu-kupu Zebra Swallowtail.....	19
Gambar 8. Kupu-kupu <i>Satyradae</i> .....	20
Gambar 9. Kupu-kupu <i>Pieridae (Sleepyorange)</i> .....	20
Gambar 10. Kupu-kupu <i>Pieridae (Sleepyorange)</i> .....	21
Gambar 11. Kupu-kupu <i>Pieridae (sleepyorange)</i> .....	21
Gambar 12. Kupu-kupu <i>Nymphalidae</i> .....	22
Gambar 13. Kupu-kupu <i>Papilionidae</i> .....	22
Gambar 14. Kupu-kupu <i>Papilionidae</i> .....	23
Gambar 15. Kepompong .....	23
Gambar 16. Kupu-kupu <i>Aprodhite</i> .....	24
Gambar 17. Kupu-kupu Cabbage White.....	24
Gambar 18. Kupu-kupu Early Hairstreak.....	25
Gambar 19. Kupu-kupu Monarch.....	25
Gambar 20. Data Acuan Kain Panjang dengan Kepala Tumpal.....	26
Gambar 21. Data Acuan Kain Panjang Teratai (lotus) .....	26

Gambar 22. Data Acuan Kain Panjang Alas-Alasan Kupu.....	27
Gambar 23. Data Acuan Kain Panjang Pagi Sore.....	27
Gambar 24. Data Acuan Kain Panjang Bunga Kupu dan Lereng Bunga.....	28
Gambar 25. Data Acuan kain Panjang Pagi Sore.....	29
Gambar 26. Data Acuan Kain Panjang Pagi Sore.....	29
Gambar 27. Sketsa Alternatif 1, "Kembali Terbang" .....	34
Gambar 28. Sketsa Alternatif 2, "Menghisap Madu" .....	34
Gambar 29. Sketsa Alternatif 3, "Simbiosis Mutualisme" .....	35
Gambar 30. Sketsa Alternatif 4, "Bersolek" .....	35
Gambar 31. Sketsa Alternatif 5, "Tetes Embun Menyambut Gairah Baru" .....	36
Gambar 32. Sketsa Alternatif 6, "Berebut Saat Senja Datang" .....	36
Gambar 33. Sketsa Alternatif 7, "Bertelur I" .....	37
Gambar 34. Sketsa Alternatif 8, "Bertelur II" .....	37
Gambar 35. Sketsa Alternatif 9, "Awal Metamorfosa" .....	38
Gambar 36. Sketsa Alternatif 10, "Saatnya Menuai Kebahagiaan" .....	38
Gambar 37. Sketsa Alternatif 11, "Mencari Pasangan" .....	39
Gambar 38. Sketsa Alternatif 12, "Kupu dan Bunga Aster" .....	39
Gambar 39. Sketsa Terpilih 1, "Menghisap Madu" .....	41
Perbesaran Gambar 39. Skala 1:5 .....	42
Gambar 40. Sketsa Terpilih 2, "Simbiosis Mutualisme" .....	43
Perbesaran Gambar 40. Skala 1:5.....	44
Gambar 41. Sketsa Terpilih 3, "Bersolek" .....	45
Perbesaran Gambar 41. Skala 1:5 .....	46

Gambar 42. Sketsa Terpilih 4, “Tetesan Embun Menyambut Gairah Baru”	47
Perbesaran Gambar 42. Skala 1:5 .....	48
Gambar 43. Sketsa Terpilih 5, “Berebut Saat Senja Datang” .....	49
Perbesaran Gambar 43. Skala 1:5.....	50
Gambar 44. Sketsa Terpilih 6, “Awal Metamorfosa” .....	51
Perbesaran Gambar 44. Skala 1:5.....	52
Gambar 45. Sketsa Terpilih 7, “Saatnya Menuai Kebahagiaan” .....	53
Perbesaran Gambar 45. Skala 1:5.....	54
Gambar 46. Sketsa Terpilih 8, “Kupu dan Bunga Aster” .....	55
Perbesaran Gambar 46. Skala 1:5.....	56
Gambar 47. Foto Pemindahan sketsa di atas kain.....	63
Gambar 48. Foto Penyantingan di atas kain.....	64
Gambar 49. Foto Pewarnaan Naphthol.....	64
Gambar 50. Foto Pewarnaan Indigosol.....	65
Gambar 51. Foto Proses Penguncian dengan HCL.....	65
Gambar 52. Foto Proses Pelorodan.....	66
Gambar 53. Foto karya 1, judul “Menghisap Madu” .....	78
Gambar 54. Foto karya 2, judul “Simbiosis Mutualisme” .....	80
Gambar 55. Foto karya 3, judul “Bersolek” .....	82
Gambar 56. Foto karya 4, judul “Tetesan Embun Menyambut Gairah Baru”	84
Gambar 57. Foto karya 5, judul “Berebut Saat Senja Datang” .....	86
Gambar 58. Foto karya 6, judul “Awal Metamorfosa” .....	88
Gambar 59. Foto karya7, judul “Saatnya Menuai Kebahagiaan” .....	90



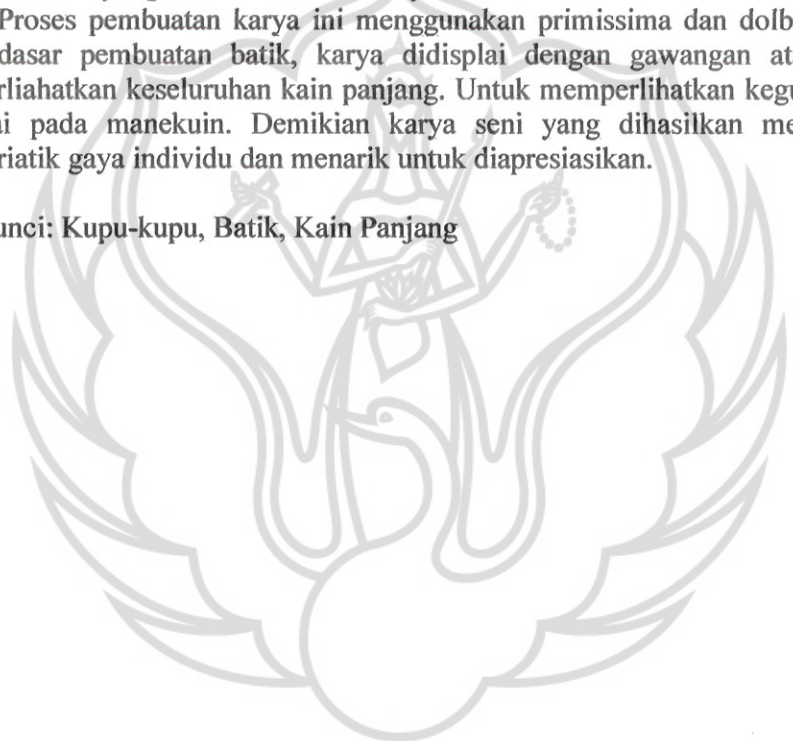
## INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir berjudul Kupu-kupu Sebagai Sumber Ide Penciptaan Batik Kain Panjang adalah sebuah perwujudan mengekspresikan ide atau gagasan individu untuk mencapai kepuasan batin yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kemampuan estetis yang penulis miliki, sehingga menghasilkan suatu karya yang mempunyai nilai estetik.

Kupu-kupu inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengangkat tema dalam Tugas Akhir. Ketertarikan terhadap kupu-kupu terletak pada bentuk sayapnya yang beranekaragam, kupu-kupu mengandung pembelajaran yang banyak akan komposisi pada bagian sayapnya. Warna-warni pada sayapnya menambah kesempurnaan serangga ini. Kupu-kupu menjadi pilihan penulis untuk menciptakan motif pada kain panjang dengan memberikan sentuhan dan kreasi baru pada batik yang sudah ada sebelumnya.

Proses pembuatan karya ini menggunakan primissima dan dolbi sebagai bahan dasar pembuatan batik, karya didisplai dengan gawangan atas untuk memperlihatkan keseluruhan kain panjang. Untuk memperlihatkan kegunaannya didisplai pada manekuin. Demikian karya seni yang dihasilkan mempunyai karakteriatik gaya individu dan menarik untuk diapresiasi.

**Kata Kunci:** Kupu-kupu, Batik, Kain Panjang





## BAB I

### PENDAHULUAN



#### A. Latar Belakang Penciptaan

Berkarya seni merupakan proses kreativitas seniman berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya. Dalam seni rupa lingkungan masyarakat dan lingkungan alam sekitar tempat seniman hidup mempunyai pengaruh besar pada proses kreatif dan penciptaan karya seni.

Menurut Sudarso, SP dalam bukunya :

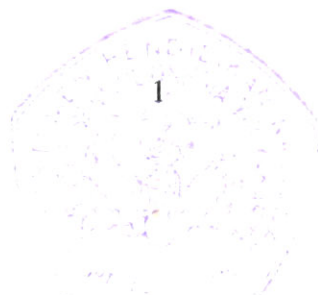
Alam ini kadang – kadang dipandang sebagai tema, kadang - kadang sebagai motif, dan kadang – kadang pula sebagai sekedar bahan studi. Tetapi apapun sikap sang seniman terhadap alam, ternyata alam telah banyak memberikan sumbangannya kepada lahirnya suatu karya. Maka tidaklah mengherankan bahwa orang dulu pernah mengatakan bahwa alam adalah guru para seniman, "*natura artis magistra*".<sup>1</sup>

Umumnya seniman berinteraksi secara langsung dengan apa yang dilihat dan apa yang dirasakan. Seni sebagai hasil ciptaan manusia menunjukkan jati diri dan bagaimana tanggapan seniman terhadap lingkungan. Jiwa seorang seniman didapat dari pengalaman dalam perjalanan hidup. Sejalan dengan hal itu seniman mempunyai daya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Seperti apa yang dikemukakan Sudarso.SP, sebagai berikut:

Suatu hasil seni selain merefleksi diri seniman penciptanya juga merefleksi lingkungannya (bahkan diri si seniman itupun terkena pengaruh lingkungan pula). Lingkungan ini bisa berujud alam sekitar maupun

---

<sup>1</sup> Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1988). p. 30.



masyarakat sekitar. Inilah beberapa contoh refleksi lingkungan atas perkembangan seni.<sup>2</sup>

Tuhan menciptakan bermacam-macam makhluk hidup di muka bumi ini, salah satunya dari beberapa makhluk hidup tersebut adalah serangga. Banyak serangga yang hidup di lingkungan tempat tinggal penulis. Sebagian dapat dijumpai saat seseorang melakukan aktivitas sehari-hari, salah satunya adalah kupu-kupu, penulis dapat menjumpainya di kebun, halaman dan di dalam rumah. Serangga ini mempunyai dua pasang sayap, sayap belakang sedikit lebih kecil dari sayap depan, sayap ditutupi dengan bulu-bulu.<sup>3</sup> Kupu-kupu merupakan serangga yang menakjubkan, di mana setiap jenisnya berbeda, baik itu ukuran, bentuk dan warna. Sayap kupu-kupu dihiasi oleh sisik yang memiliki warna – warna indah dan berfungsi sebagai alat untuk perlindungan, alat untuk menghangatkan badan, alat untuk melarikan diri dari kejaran musuh dan alat untuk menarik perhatian kupu-kupu lain.

Kupu-kupu adalah serangga yang biasa keluar pada siang hari dan sebagian besar berwarna cerah. Secara tidak langsung kupu-kupu berperan penting dalam suatu proses penyerbukan, karena pada saat itu pula kupu-kupu telah membantu penyerbukan dengan menjatuhkan serbuk sari yang menempel pada kaki-kakinya yang kecil atau terkena hampasan sayapnya, sehingga serbuk sari jatuh dikepala putik, akhirnya terjadi proses pembuahan yang akan menghasilkan buah atau biji dari tanaman.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, p. 56

<sup>3</sup> Christina Lilies S, *Kunci Determinasi Serangga*(Yogyakarta: Kanisius, 1991)p. 145

Serangga ini memiliki keindahan bentuk dan warna tersendiri. Warna tubuhnya berasal dari ribuan sisik kecil yang tersusun pada sayapnya seperti genteng atap rumah. Kadang sisik ini memang berwarna, tetapi dapat juga permukaan sisik tersebut memecah cahaya sehingga sayapnya kelihatan berwarna-warni seperti pelangi dan berganti-ganti warna bila serangga tersebut terbang.<sup>4</sup> Salah satu perkembangan kupu-kupu melalui daur hidup sempurna (*metamorphosis*), yakni perkembangan dari telur, larva (ulat), pupa (kepompong), sampai menjadi kupu-kupu dewasa.<sup>5</sup> Ada sekitar 17.500 spesies atau jenis kupu-kupu di dunia, meliputi kupu-kupu putih, biru, dan *skipper*. Kupu-kupu *swallowtail* (ekor burung layang-layang) termasuk kupu-kupu terbesar dengan sayap berwarna terang dan motif berwarna-warni. Nama kupu-kupu *brush-footed* (kaki sikat) diambil dari rambut di kaki depannya yang seperti sikat. Sebagian besar kelompok kupu-kupu ini meliputi kupu-kupu *tortoiseshell* dan *monarch*. Permukaan atas sayapnya berwarna terang, sedangkan permukaan bawahnya kusam.<sup>6</sup>

Banyak seniman tertarik untuk mengangkat kupu-kupu sebagai sumber ide penciptaan karya seni seperti diwujudkan pada karya keramik, kayu, logam, lukis, patung, dan grafis, baik dalam karya dua dimensional maupun tiga dimensional yang mempunyai fungsi tertentu. Bila dikaji lebih dalam mulai dari daur hidup (*metamorphosis*), jenis, bentuk sayap, dan warna, keseluruhannya itu mempunyai daya tarik tersendiri jika diangkat untuk dijadikan sebuah karya seni.

---

<sup>4</sup> Oxford Ensiklopedia Pelajar (New York: Williams Collins Son and Company, 2002), p.150

<sup>5</sup> Campbell, "Biologi", Edisi Kelima Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2003), p. 238

<sup>6</sup> SallyMorgan, Dunia Satwa "Kupu-Kupu" (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), p. 6

Hal ini ketertarikan penulis terhadap kupu-kupu terletak pada bentuk sayapnya yang beranekaragam, kupu-kupu mengandung pembelajaran yang banyak akan komposisi pada bagian sayapnya, sehingga dengan mempelajari susunan sayap kupu-kupu orang dapat berkreasi. Perasaan kagum setelah mengamati kupu-kupu menempatkan keindahan serangga ini sebagai karya besar Sang Pencipta sebagai media untuk mengakui kebesaran Tuhan yang telah menciptakan alam semesta.

### **B. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penciptaan karya seni ini adalah sebagai berikut :

1. Menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa.
2. Menciptakan kain panjang dengan motif-motif batik.
3. Pengenalan motif-motif batik sebagai kreasi yang menyimpan keindahan.
4. Mengenalkan kepada masyarakat mengenai seni batik modern yang diterapkan pada kain panjang.
5. Menambahkan keberagaman motif batik yang sudah ada sebelumnya.

Adapun manfaat dari penciptaan karya seni ini adalah :

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kriya seni.
2. Sebagai bahan acuan dalam menambah khasanah perkembangan seni batik di masa yang akan datang.
3. Dapat diapresiasi masyarakat luas.

### C. Metode Penciptaan

Adapun metode yang dipakai dalam pembuatan karya ini antara lain :

#### 1. Metode Pengumpulan Data

##### a. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui media cetak, elektronik, seperti buku, majalah, dan internet.

##### b. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati obyek secara langsung yang dapat dijadikan sebagai data acuan.

#### 2. Metode Pendekatan

##### a. Pendekatan Estetik

Pendekatan dalam mewujudkan suatu karya dengan sudut pandang estetik yang berlaku dalam karya seni, didasarkan pada pengalaman pribadi dalam menuangkan gagasan, digunakan nilai-nilai estetis yang dapat memperindah karya seni.

##### b. Pendekatan Kontemplatif

Pendekatan ini dilakukan dengan melakukan aktifitas perenungan diri yang bertujuan memaknai objek untuk mencari hal-hal yang ingin dimunculkan dalam karya Tugas Akhir ini.

#### 3. Metode Perwujudan

Metode yang dilakukan dalam mewujudkan Karya Tugas Akhir ini adalah dengan cara manual. Cara manual dilakukan dengan tidak memerlukan alat-alat modern atau menggunakan mesin. Teknik manual meliputi pembuatan

sket pada kain, pelilinan, pewarnaan. Pada batik tulis ini secara garis besar teknik yang digunakan adalah teknik lorodan, sedangkan pada pewarnaan teknik yang digunakan adalah teknik tutup celup dan colet.

